BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi yang dilakukan pada bab 4 maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi dapat memberikan hasil perencanaan persediaan untuk tiga bulan kedepan, sehingga pada saat ada permintaan barang dari pelanggan, barang sudah tersedia di gudang, dan tidak sampai menimbulkan permasalahan kehabisan barang (*stockout*).
2. Aplikasi dapat memberikan hasil perencanaan persediaan lebih optimal, sehingga penyimpanan persediaan barang jadi di gudang tidak terlalu berlebihan (*overstock)*. Dengan rincian hasilnya sebagai berikut :
   a) Biaya penyimpanan untuk Hak 303 mengalami penurunan, dari Rp. 165.250,- menjadi Rp. Rp. 130.850,- dengan selisih sebesar Rp. 34.400,-. Sedangkan untuk Sole 489, dari Rp. 336.600,- menjadi Rp. 244.170,-, dengan selisih sebesar Rp. 92.430,-.
   b) Persentase kebutuhan tempat di gudang untuk Hak 303 mengalami penurunan, dari 3,89 % menjadi 3,08 %, dengan selisih 0,81%, sedangkan untuk Sole 489 mengalami penurunan dari 4,40%. menjadi 3,19%, dengan selisih 1,21 %.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menghitung besar biaya kehabisan barang yang sudah pernah terjadi, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan dengan aplikasi penjualan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dalam perhitungan biaya habis barang (*stockout cost*).
2. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan cara menentukan perencanaan kebutuhan bahan baku atau penjadwalan produksi, dimana input proses didapat dari perencanaan persediaan barang jadi yang dilakukan pada penelitian ini.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA